

HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS III SDN RAWAMANGUN 02

Fayruz Najla Adibah¹, Mohamad Syarif Sumantri², Engga Dallion EW³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Jakarta

[1fayruznajla.unj@gmail.com](mailto:fayruznajla.unj@gmail.com), [2syarifsumantri@unj.ac.id](mailto:syarifsumantri@unj.ac.id), [3engga_dallion@unj.ac.id](mailto:engga_dallion@unj.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between interpersonal intelligence and social studies learning interest of elementary school students. This research method is quantitative correlation. The population in this study were all third grade students of SDN Rawamangun 02. The research sample used purposive sampling which amounted to 30 students. The sampling technique used purposive sampling technique. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. The data analysis technique used descriptive percentage test and Spearman Rank Correlation correlation test using SPSS 25. The results showed that there was a significant relationship between interpersonal intelligence and students' social studies learning interest. The conclusion of this study is between interpersonal intelligence with interest in learning social studies is interconnected with the results of the correlation coefficient obtained of 0.732 or in a strong category.

Keywords: Interpersonal Intelligence, Learning Interests, Social Studies, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan minat belajar IPS siswa sekolah dasar. Metode penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Rawamangun 02. Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif persentase dan uji korelasi *Spearman Rank Correlation* dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan minat belajar IPS siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah antara kecerdasan interpersonal dengan minat belajar IPS saling berhubungan dengan hasil koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0.732 atau berada dalam kategori yang kuat.

Kata Kunci: Kecerdasan Interpersonal, Minat Belajar, IPS, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Kecerdasan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi setiap individu karena mempengaruhi kemampuan seseorang dalam belajar. Teori Gardner mengemukakan bahwa setiap manusia memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan logis matematis, kecerdasan bahasa, kecerdasan musikal, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan kinestetis, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial. Dari beberapa kecerdasan yang telah diungkapkan, kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kecerdasan yang perlu dikembangkan dalam kehidupan siswa. Kecerdasan interpersonal dapat diartikan sebagai kecerdasan sosial, yang mengacu pada kapasitas siswa untuk membangun dan mempunyai adanya sikap atau etika sosial siswa dengan teman atau orang lain dengan cara membangun antara kedua belah pihak (Fazilah et al., 2023). Kecerdasan interpersonal penting untuk dimiliki oleh siswa karena kemampuan ini tidak hanya berfokus kepada akademik, tetapi juga mencakup kepada kemampuan sosial siswa dalam berinteraksi dan pengembangan karakter. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal mampu untuk menjalin persahabatan yang akrab,

melerai perselisihan yang terjadi, peka terhadap situasi, mudah bekerja sama, berani dalam, dan sebagainya. Perilaku-perilaku tersebut mampu membantu siswa dalam membangun hubungan sosial, serta meningkatkan minat belajar siswa karena lingkungan yang baik.

Kecerdasan interpersonal siswa di sekolah dapat terlihat dari siswa yang aktif dalam berinteraksi sosial di kelas maupun di luar kelas. Minat belajar siswa juga sering kali dipengaruhi oleh interaksi sosial. Adapun pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sosial. IPS adalah suatu bidang studi sekolah dasar yang mempelajari kajian terhadap serangkaian generalisasi, fakta, konsep, dan peristiwa yang berhubungan terhadap kehidupan sosial (Wahyu et al., 2023). Dengan mempelajari IPS, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan kecerdasannya, terutama dalam bidang sosial.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan hasil wawancara dengan salah satu wali kelas III SDN Rawamangun 02, terdapat hasil temuan sebagai berikut, yaitu 1) terdapat beberapa siswa yang aktif dalam bersosialisasi dengan orang lain dan beberapa siswa yang tidak aktif atau pendiam 2) terdapat beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran di kelas dan

beberapa siswa yang pasif dalam pembelajaran di kelas. Siswa yang pendiam dan pasif cenderung tidak suka belajar secara berkelompok, sulit untuk berbaur, dan tidak berani berpendapat, sehingga mengurangi pemahaman siswa dalam belajar dan mempengaruhi minat belajar siswa.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan minat belajar IPS (Tohirudin et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian milik Anggraeni & Rokmaniyah, (2021), yaitu kecerdasan interpersonal berkorelasi positif dengan minat belajar siswa dengan tingkat korelasi yang kuat. Penelitian yang dilakukan oleh Nahda & Fathoni, (2023), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar IPS. Hasil penelitian Istapra et al., (2021) juga menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan interpersonal siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian milik Apriliana et al., (2024) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kecerdasan interpersonal dengan prestasi belajar.

Dengan demikian penelitian ini penting dan menarik untuk diteliti terkait bagaimana hubungan kecerdasan

interpersonal dengan minat belajar IPS siswa di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian di mana peneliti menggunakan statistic korelasional untuk menggambarkan dan mengukur tingkat atau asosiasi (atau hubungan) antara dua atau lebih variabel atau set skor (Creswell & Creswell, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Rawamangun 02 yang berjumlah 62 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 30 siswa.

Data dikumpulkan melalui angket secara tulis mengenai kedua variabel dengan menggunakan skala *likert*, serta dokumentasi berupa foto-foto saat penelitian dilaksanakan. Angket menggunakan skala *likert* dengan interval 1-5 dengan kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Analisis data menggunakan uji deskriptif persentase dan uji korelasional dengan *Spearman*

Rank Correlation. Sebelum diuji dilakukan uji normalitas dan uji linearitas.

Kecerdasan Interpersonal	1616	89.79%	Sedang
--------------------------	------	--------	--------

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

HASIL

Hasil data penelitian diperoleh dari hasil angket terkait kecerdasan interpersonal dan minat belajar IPS siswa kelas III SDN Rawamangun 02 Jakarta yang berjumlah 30 siswa. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai data hubungan kecerdasan interpersonal dan minat belajar IPS siswa, akan dijelaskan terlebih dahulu data deskriptif dengan persentase mengenai tingkat kecerdasan interpersonal dan minat belajar IPS siswa kelas III SDN Rawamangun 02 sebagai berikut.

1. Data Kecerdasan Interpersonal Siswa SDN Rawamangun 02 Jakarta

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket kecerdasan interpersonal siswa, data menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 60 dan skor terendahnya adalah 42, dengan nilai rata-rata sebesar 53,86 serta standar deviasi sebesar 4,2970. Berikut adalah data kecerdasan interpersonal siswa yang diperoleh melalui angket.

Tabel 1 Data Kecerdasan Interpersonal Siswa

Variabel	Jumlah	Persentase	Kriteria
----------	--------	------------	----------

Hasil uji deskriptif di atas menyatakan bahwa nilai total kecerdasan interpersonal siswa sebesar 1616 dengan rata-rata persentase sebesar 89.79% dan termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 2 Kecerdasan Interpersonal Siswa Berdasarkan Kriteria

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tinggi	5	17%
Sedang	10	33%
Rendah	9	30%
Sangat Rendah	6	20%
Jumlah	30	100%

Hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 5 orang siswa yang termasuk ke dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 17%, 10 orang siswa yang termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 33%, 9 orang siswa dengan kategori rendah dengan persentase sebesar 30%, dan 6 orang siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat rendah dengan persentase 20%.

Berdasarkan tabel-tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan interpersonal siswa kelas III SDN Rawamangun 02 berada dalam kategori sedang dan masih memerlukan pendampingan guru untuk membantu

mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa yang lebih tinggi.

2. Data Minat Belajar IPS Siswa SDN Rawamangun 02 Jakarta

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket minat belajar IPS siswa, data menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 45 dan skor terendah adalah 31, dengan nilai rata-rata sebesar 40,33 dan standar deviasi sebesar 4,037. Berikut adalah data minat belajar IPS siswa yang diperoleh melalui angket.

Tabel 3 Data Minat Belajar IPS Siswa

Variabel	Jumlah	Persentase	Kriteria
Minat Belajar IPS	1210	89.63%	Sedang

Hasil uji deskriptif di atas menyatakan bahwa nilai total minat belajar IPS siswa sebesar 1210 dengan rata-rata persentase sebesar 89.63% dan termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 4 Minat Belajar Siswa Berdasarkan Kriteria

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tinggi	6	20%
Sedang	11	37%
Rendah	9	30%
Sangat Rendah	4	13%
Jumlah	30	100%

Hasil pada tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 6 orang siswa yang termasuk ke dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 20%, 11 orang siswa yang termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 37%, 9 orang siswa dengan kategori rendah dengan persentase sebesar 30%, dan 4 orang siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat rendah dengan persentase 13%.

Berdasarkan tabel-tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar IPS siswa kelas III SDN Rawamangun 02 berada dalam kategori sedang

3. Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal dan Minat Belajar IPS Siswa SDN Rawamangun 02 Jakarta

a. Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Kecerdasan Interpersonal	0.951	30	0.18
Minat Belajar IPS	0.909	30	0.014

Berdasarkan tabel 5, hasil hitung uji normalitas kecerdasan interpersonal menunjukkan nilai signifikansi $0.18 > 0.05$, sehingga data kecerdasan interpersonal berdistribusi normal. Kemudian hasil hitung

uji normalitas minat belajar IPS menunjukkan nilai signifikansi $0.014 < 0.05$, sehingga data minat belajar IPS berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji kedua variabel tersebut, maka uji korelasi yang digunakan adalah *Spearman Rank Correlation*.

b. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil hitung uji linearitas, nilai signifikan (Sig.) *Deviation From Linearity* yaitu $0.744 > 0.05$. Sehingga data kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang linear.

c. Uji Korelasional

Tabel 6 Hasil Uji Korelasi

		X	Y
Spearman's rho	X Correlation	1	0.73
	Coefficient		2
	Sig. (2-tailed)		0.00
	N	30	30
	Y Correlation	0.732	1
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	30	30

Berdasarkan hasil hitung uji korelasi menggunakan *Spearman Rank Correlation*, diketahui bahwa koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0.732 dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$.

Sehingga kedua variabel menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Tabel 7 Hubungan Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Sangat Lemah
0.200 - 0.399	Lemah
0.400 - 0.599	Sedang/Cukup
0.600 - 0.799	Kuat
0.800 - 1.000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 7, maka koefisien korelasi sebesar 0.732 menyatakan kecerdasan interpersonal dengan minat belajar IPS siswa memiliki hubungan yang kuat.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal siswa berada pada kategori sedang. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Wahyu et al., (2023) yang menyatakan bahwa 63% siswa berada pada kategori sedang sebanyak 17 orang.

Kecerdasan interpersonal membantu siswa untuk membangun hubungan sosial yang baik dan membantu meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nahda & Fathoni, (2023) yang menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran.

Kurangnya kecerdasan interpersonal dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan cenderung acuh tak acuh dalam belajar. Sehingga mereka kurang mampu berinteraksi dengan orang lain dan kurang mampu bekerja sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal dengan minat belajar IPS siswa memiliki hubungan yang kuat dan signifikan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh Tohirudin et al., (2022), yang menunjukkan adanya hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan minat belajar siswa dengan kontribusi kecerdasan interpersonal terhadap minat belajar sebesar 49,5% atau kategori sedang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rohmah et al., (2024) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Dengan demikian peningkatan kecerdasan interpersonal berdampak pada minat belajar siswa, yang diperkuat dengan hasil penelitian oleh (Anggraeni & Rokmaniyah, 2021) bahwa semakin tinggi kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan minat belajar IPS siswa dengan tingkat hubungan berada dalam kategori yang kuat. Kecerdasan interpersonal memberikan sumbangan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Implikasi penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan interpersonal dengan minat belajar IPS.

Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk mengenali tingkat kecerdasan interpersonal setiap siswa. Guru diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang interaktif atau pembelajaran berkelompok sehingga dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa. Selanjutnya bagi orang tua disarankan untuk memahami pentingnya kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar bagi anak, memberikan apresiasi kepada anak, serta memberikan dorongan belajar agar anak dapat lebih termotivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. D., & Rokmaniyah, S. (2021). Correlation between Interpersonal Intelligence and Learning Motivation to Fifth Grade Students of Public Elementary Schools in Kebumen Sub-District in Academic Year of

- 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3), 839–846.
- Apriliana, H. S. P., Rokhmaniyah, & Susiani, T. S. (2024). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 112–120.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches Sixth Edition* (Sixth Editions). Sage Publications.
- Fazilah, D., Lubis, I. S., & Theresia, M. (2023). Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 2 Padangsidempuan. *JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(4), 709–720.
- Istapra, E., Sasongko, R. N., Kristiawan, M., Kusuma, R. G. T., & Walid, A. (2021). Interpersonal Intelligence: A Strengthening in Efforts to Improve Student Learning Achievement. *Asian Institute of Research*, 4(2), 107–114.
- Nahda, A. M., & Fathoni, A. (2023). The Effect of Interpersonal Intelligence on Social Science Learning Outcomes; a Correlational Study of Grade V Students at Tonggolan Muhammadiyah Elementary School. *IJMIRA: International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 6(11), 5055–5060.
- Pratiwi, W. N. W., Virgana, V., & Soenarno, S. M. (2023). Pengaruh Intelegensi Interpersonal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Biologi Murid SMA di Tangerang Selatan. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 3(2), 58–64.
- Ramadhan, F. M. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 7(1), 118–128.
- Rohmah, S., Surur, M., & Munawwir, Z. (2024). Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9(1), 24–30.
- Sampurna, I. (2019). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Kedisiplinan terhadap Motivasi Belajar Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah*, 2(2), 39–47.
- Tohirudin, A., Darmiany, Husniati, & Widiade, I. K. (2022). Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus 3 Kopang. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 10(1), 35–45.

Wahyu, Y., Nurhasanah, N., & Novitasari,
S. (2023). Hubungan Antara
Kecerdasan Interpersonal Dengan
Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri
03 Cakranegara. *Jurnal Educatio*,
9(3), 1386–1393.

